

RINGKASAN

David Ari Sandi. NIM. 18021010, Aplikasi Macam Varietas dan Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*). Dibawah Bimbingan Ana Amiroh,S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Terong adalah jenis sayuran penting di daerah tropis dan subtropis sebagai tanaman setahun yang berjenis perdu serta beraneka ragam bentuk buahnya. Bagian terbesar buahnya adalah tunggal, walaupun bunganya berbentuk tandan, karena yang dapat menjadi buah hanyalah satu bunga saja, untuk meningkatkan produktifitas tanaman terong salah satu cara yaitu dengan mulsa atau penutup tanah dan pemilihan varietas yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian macam mulsa dan macam varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong (*Solanum melongena L.*).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngadipuro, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Pada bulan Mei sampai Juli 2022. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, Dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali. Parameter pengamatan pada fase vegetatif meliputi: tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang. Parameter pengamatan pada fase generatif meliputi: jumlah bunga, jumlah buah dan bobot buah pertanaman sampel. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Menunjukkan interaksi antara perlakuan macam mulsa dan varietas terhadap tinggi tanaman pada pengamatan umur 28 hst, jumlah daun pada pengamatan umur 28 hst, diameter batang pada pengamatan umur 14 dan 28 hst, jumlah bunga pada pengamatan umur 56 hst, jumlah buah pada pengamatan umur 42 dan 56, bobot buah pertanaman pada pengamatan umur 67 hst. Perlakuan mulsa plastik hitam perak dan varietas hitavi f1 (M3P1) menghasilkan nilai yang baik dibandingkan perlakuan lainnya.